

Kitab Daniel - Nomor Seratus Lima Puluh Enam

Menyingkap Penglihatan Terakhir Daniel: Perspektif Millerite tentang Kebenaran-kebenaran Kenabian untuk Masa Kini

Jeff Pippenger
2024-03-24

Kita mulai menelaah penglihatan terakhir Daniel dengan menerapkan prinsip yang diwakili oleh Alfa dan Omega, yang menunjukkan bahwa Dia selalu mengaitkan akhir dengan awal. Karena itu Belteshazzar, yang adalah Daniel pada ayat pertama dari penglihatan terakhir Daniel, juga akan terwakili pada bagian terakhir dari penglihatan yang sama. Kita telah mengidentifikasi bahwa Belteshazzar mewakili umat perjanjian Allah pada zaman akhir, yang memahami "chazon," penglihatan tentang sejarah nubuatan, sebagaimana diwakili oleh kata "thing," pada ayat pertama. Penglihatan tentang sejarah nubuatan itu adalah "tujuh kali" dari Imamat dua puluh enam, yang setara dengan dua ribu lima ratus dua puluh tahun. Belteshazzar juga memahami "penglihatan" dalam ayat pertama, yaitu penglihatan "mareh" selama dua ribu tiga ratus tahun, yang melambangkan kemunculan Kristus yang tiba-tiba.

Dalam pasal dua belas, Daniel menggambarkan gerakan malaikat pertama dan juga gerakan malaikat ketiga, sebab kedua gerakan itu menggenapi perumpamaan sepuluh gadis. Dalam pasal dua belas terdapat sedikitnya lima kebenaran yang merupakan bagian dari gerakan Millerit, yang mewakili kebenaran-kebenaran yang juga harus dialami dan dipahami oleh gerakan malaikat ketiga. Kedua gerakan itu menggenapi perumpamaan sepuluh gadis, dan gadis-gadis bijaksana dari kedua gerakan tersebut dituntut untuk memahami fakta nubuatan itu. Kedua gerakan itu harus memahami kebenaran nubuatan pertama yang Miller dipimpin untuk mengenali, sebagaimana diwakili oleh "tujuh kali" dalam Imamat dua puluh enam. Tiga pengalaman dan pemahaman paralel lainnya ditemukan dalam beberapa ayat terakhir dari pasal tersebut.

Dan sejak waktu korban sehari-hari itu dihentikan, dan kekejian yang membinasakan itu ditegakkan, akan ada seribu dua ratus sembilan puluh hari. Berbahagialah orang yang menanti-nanti dan mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari. Tetapi engkau, pergilah jalanmu sampai kesudahannya; sebab engkau akan beristirahat dan akan berdiri untuk menerima bagianmu pada akhir zaman. Daniel 12:11-13.

Umat sisa Allah dalam Kitab Wahyu memiliki tiga ciri kenabian utama. Mereka menuruti perintah-perintah Allah, memiliki iman Yesus, dan menjunjung tinggi Roh Nubuatan.

Dan ia berkata kepadaku, Tuliskan: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba. Dan ia berkata kepadaku, Inilah perkataan-perkataan Allah yang benar. Lalu aku sujud di kakinya untuk menyembah dia. Tetapi ia berkata kepadaku, Janganlah berbuat demikian! Aku adalah sesama hamba dengan engkau dan saudara-saudaramu yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah! Sebab kesaksian Yesus adalah roh nubuat. Wahyu 19:9, 10.

Kaum Millerit memahami dengan benar bahwa "yang sehari-hari" dalam kitab Daniel melambangkan paganisme, dan bahwa waktu ketika "yang sehari-hari" itu "dihapuskan" adalah tahun 508. Menolak kebenaran itu berarti menolak otoritas "kesaksian Yesus", yang "adalah Roh Nubuatan", karena Roh Nubuatan dengan jelas menyatakan bahwa Kaum Millerit benar dalam pemahaman mereka tentang "yang sehari-hari".

Lalu saya melihat, sehubungan dengan 'Daily', bahwa kata 'sacrifice' ditambahkan oleh hikmat manusia dan bukan bagian dari teks; dan bahwa Tuhan memberikan pandangan yang benar tentang hal itu kepada mereka yang menyuarakan seruan jam penghakiman. Ketika ada persatuan, sebelum 1844, hampir semua bersatu dalam pandangan yang benar tentang 'Daily'; tetapi sejak 1844, dalam kebingungan, pandangan-pandangan lain telah dianut, dan kegelapan serta kebingungan pun menyusul. Review and Herald, 1 November 1850.

Kaum Millerit memahami bahwa perlawanan paganisme terhadap bangkitnya kepausan ke tampuk kekuasaan pada tahun 538 telah disingkirkan pada tahun 508. Kaum Millerit benar, tetapi pemahaman mereka terbatas. Umat Allah pada akhir zaman, yang diwakili oleh Beltsazar pada ayat pertama, akan melihat bahwa periode dari tahun 508 hingga 538 merupakan suatu periode kenabian yang dilambangkan oleh tiga puluh tahun persiapan dalam sejarah Kristus yang mendahului penganugerahan kuasa-Nya pada pembaptisan-Nya. Mereka akan melihat bahwa periode kenabian itu juga merupakan periode kenabian dari 1776 sampai 1798, dan bahwa ketiga periode itu melambangkan masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu yang dimulai pada 11 September 2001, dan berakhir pada undang-undang Hari Minggu yang segera datang.

Dalam pasal dua belas, Daniel melambangkan kaum Millerit serta lima kebenaran dan pengalaman penting yang akan terulang pada mereka yang diwakili oleh Belteshazzar. Kebenaran dan pengalaman ketiga dari kaum Millerit adalah "pandangan yang benar tentang 'the daily,' ... Tuhan memberikan ... kepada mereka yang menyampaikan seruan jam penghakiman." Menolak kebenaran itu berarti menolak tulisan-tulisan Ellen White, yang merupakan Roh Nubuatan. Kebenaran dan pengalaman keempat dari kaum Millerit, dan para utusan malaikat ketiga, adalah nubuatan tentang seribu tiga ratus tiga puluh lima tahun, yang dimulai pada tahun ketika 'the daily' disingkirkan, yaitu pada tahun 508.

Mulai dari tahun 508, seribu tiga ratus tiga puluh lima tahun membawa ke tahun 1843, tetapi bukan sekadar 1843, karena nubuat itu sebenarnya menunjuk tepat pada hari terakhir tahun 1843, sebab bunyinya, "Berbahagialah orang yang menanti-nanti, dan datang kepada seribu tiga ratus tiga puluh lima hari." Kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "datang" adalah "naga", yang berarti "menyentuh" atau "meletakkan tangan pada". Karena itu, nubuat tersebut berarti, "berbahagialah orang yang menanti-nanti, dan" menyentuh atau meletakkan tangan pada tahun 1843.

Berkat dari penantian dalam sejarah Millerit adalah bagi gadis-gadis yang bijaksana yang mengalami kekecewaan pertama, tetapi menunggu penglihatan yang berlambat-lambat. Ketika kaum Millerit menantikan "penglihatan yang berlambat-lambat" sebagai penggenapan perumpamaan tentang sepuluh gadis dan Habakuk pasal dua, mereka diberkati. Dalam masa penantian itu mereka kemudian melihat bahwa mereka sedang menggenapi perumpamaan tersebut,

dan bahwa pada akhirnya penglihatan itu akan “berbicara”. Masa penantian dan kekecewaan mereka didasarkan pada anggapan yang keliru bahwa dua ribu tiga ratus tahun akan berakhir pada tahun 1843, padahal penglihatan itu sebenarnya untuk tahun 1844. Kekecewaan mereka didasarkan pada pengalaman mereka ketika tahun 1843 berakhir tanpa kembalinya Kristus. Kekecewaan itu, dan berkat yang dinyatakan atas mereka yang kemudian memilih untuk menunggu, semuanya bertumpu pada tepat hari terakhir tahun 1843, yang “menyentuh” atau “sampai ke” tahun 1844.

Pengalaman kekecewaan pertama, sebagai penggenapan perumpamaan tentang sepuluh gadis, dipahami dan terulang pada mereka yang diwakili oleh Belteshazzar. Kebenaran dan pengalaman kelima yang akan disadari oleh mereka yang diwakili oleh Belteshazzar adalah bahwa pada "akhir zaman", Daniel akan "berdiri pada bagiannya".

“Daniel telah berdiri pada bagiannya sejak meterai itu disingkapkan dan terang kebenaran telah bercahaya atas penglihatannya. Ia berdiri pada bagiannya, membawa kesaksian yang harus dipahami pada akhir zaman.” Sermons and Talks, jilid 1, 225, 226.

Kaum Millerit mengalami proses pemurnian yang dicapai melalui peningkatan pengetahuan yang datang dari Kitab Daniel ketika meterainya dibuka pada tahun 1798. Mereka yang diwakili oleh Belteshazzar akan mengalami proses pemurnian yang dicapai melalui peningkatan pengetahuan yang datang dari Kitab Daniel ketika meterainya dibuka pada tahun 1989. Mereka juga akan memahami bahwa Kitab Daniel memiliki tujuan khusus dalam pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

"Ketika Allah memberikan kepada seseorang pekerjaan khusus untuk dilakukan, ia harus berdiri teguh pada bagian dan tempatnya seperti Daniel, siap menjawab panggilan Allah, siap memenuhi tujuan-Nya." Manuscript Releases, jilid 6, 108.

Sebagai mantan orang-orang Laodikia, mereka yang diwakili oleh Beltsazar akan menyadari bahwa melalui kitab Daniel dan Wahyu, yang merupakan kitab yang sama, kebangunan terakhir terwujud.

"Ketika kitab Daniel dan Wahyu dipahami dengan lebih baik, orang-orang percaya akan memiliki pengalaman rohani yang sama sekali berbeda. . . Satu hal pasti akan dipahami dari mempelajari kitab Wahyu-bahwa hubungan antara Allah dan umat-Nya itu erat dan pasti." Iman yang Kuehidupi, 345.

Sebagai mantan orang-orang Laodikia, mereka akan sudah menyadari keadaan Laodikia mereka, dan menyadari bahwa secara rohani mereka sama matinya seperti suatu lembah tulang-tulang kering, dan sebagai tanggapan terhadap kesaksian yang terus terang mengenai keadaan mereka yang mati dan terhilang, mereka akan menyadari bahwa kebutuhan untuk menjadi hidup adalah prioritas utama.

“Kebangunan kembali kesalehan yang sejati di antara kita merupakan yang terbesar dan paling mendesak dari segala kebutuhan kita. Mengusahakan hal ini seharusnya menjadi pekerjaan kita yang pertama.” Selected Messages, buku 1, 121.

Janji Alkitab adalah bahwa siapa pun yang mencari akan menemukan, dan Roh Kudus kemudian akan memimpin mereka untuk memahami bahwa kitab Daniel dan Wahyu-lah yang menghasilkan kebangunan rohani yang diperlukan.

"Ketika kita sebagai suatu umat memahami apa arti buku ini bagi kita, akan tampak di tengah-tengah kita suatu kebangunan rohani yang besar." Testimonies to Ministers, 113.

Akhir dari penglihatan terakhir Daniel, sebagaimana disajikan dalam pasal dua belas, mengidentifikasi pengalaman yang menghasilkan umat perjanjian Allah pada hari-hari terakhir, sebagaimana diwakili oleh Belteshazzar pada ayat pertama dari penglihatan terakhir itu. Di sana Daniel, yang digambarkan sebagai Belteshazzar, memahami baik penglihatan internal tentang dua ribu tiga ratus tahun maupun penglihatan eksternal tentang dua ribu lima ratus dua puluh tahun. Ia memahami "perkara" dan "penglihatan." Ia memahami penglihatan chazon dan penglihatan mareh. Ia memahami penginjakan atas tempat kudus dan bala tentara, dan pemulihan tempat kudus dan bala tentara. Ia memahami baik penglihatan Sungai Ulai maupun penglihatan Sungai Hiddekel.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Diperlukan studi yang jauh lebih mendalam tentang firman Allah; terutama Kitab Daniel dan Wahyu harus mendapat perhatian seperti belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah pekerjaan kita. Kita mungkin akan berbicara lebih sedikit dalam beberapa pokok, mengenai kekuasaan Romawi dan kepausan; tetapi kita harus mengarahkan perhatian kepada apa yang telah ditulis para nabi dan para rasul di bawah ilham Roh Kudus Allah. Roh Kudus telah mengatur segala sesuatu sedemikian rupa, baik dalam pemberian nubuat maupun dalam peristiwa-peristiwa yang digambarkan, untuk mengajarkan bahwa agen manusia harus disingkirkan dari pandangan, tersembunyi di dalam Kristus, dan bahwa Tuhan Allah di surga serta hukum-Nya harus ditinggikan. Bacalah Kitab Daniel. Tinjau kembali, poin demi poin, sejarah kerajaan-kerajaan yang dilambangkan di sana. Perhatikan para negarawan, dewan-dewan, bala tentara yang kuat, dan lihat bagaimana Allah bekerja untuk merendahkan kesombongan manusia, dan menempatkan kemuliaan manusia ke dalam debu....

Terang yang diterima Daniel dari Tuhan diberikan secara khusus untuk hari-hari terakhir ini. Penglihatan-penglihatan yang dilihatnya di tepi Sungai Ulai dan Hiddekel, sungai-sungai besar di Sinear, kini sedang digenapi, dan semua peristiwa yang telah dinubuatkan segera akan terjadi.

Pertimbangkan keadaan bangsa Yahudi ketika nubuat-nubuat Daniel diberikan.

"Marilah kita memberikan lebih banyak waktu untuk mempelajari Alkitab. Kita tidak memahami Firman sebagaimana seharusnya. Kitab Wahyu diawali dengan suatu perintah kepada kita untuk memahami pengajaran yang terkandung di dalamnya. 'Berbahagialah orang yang membaca, dan mereka yang mendengar kata-kata nubuat ini,' firman Allah, 'dan yang menuruti apa yang tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.' Ketika kita sebagai umat memahami apa arti kitab ini bagi kita, akan terlihat di antara kita suatu kebangunan rohani yang besar. Kita belum sepenuhnya memahami pelajaran yang diajarkannya, sekalipun ada perintah kepada kita untuk menyelidiki dan mempelajarinya."

Di masa lalu para pengajar telah menyatakan bahwa Kitab Daniel dan Kitab Wahyu adalah kitab-kitab yang dimeteraikan, dan orang-orang pun berpaling dari keduanya. Tirai, yang karena misterinya yang tampak telah membuat banyak orang enggan mengangkatnya, telah disingkirkan oleh tangan Allah sendiri dari bagian-bagian firman-Nya ini. Nama 'Wahyu' itu sendiri bertentangan dengan pernyataan bahwa itu adalah kitab yang dimeteraikan. 'Wahyu' berarti bahwa sesuatu yang penting disingkapkan. Kebenaran-kebenaran dalam kitab ini ditunjukkan kepada mereka yang hidup pada masa-masa akhir ini. Kita kini berdiri, dengan tirai telah tersingkap, di tempat kudus dari perkara-perkara kudus. Kita tidak boleh berdiri di luar. Kita harus masuk, bukan dengan pikiran yang sembrono dan tidak hormat, bukan dengan langkah-langkah yang terburu-buru, melainkan dengan rasa hormat dan takut akan Allah. Kita semakin mendekati waktu ketika nubuat-nubuat dalam Kitab Wahyu akan digenapi....

Kita memiliki perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus Kristus, yang adalah roh nubuat. Permata tak ternilai dapat ditemukan dalam firman Allah. Mereka yang menyelidiki firman ini harus menjaga pikiran tetap jernih. Jangan sekali-kali mereka memanjakan nafsu yang menyimpang dalam hal makan atau minum.

Jika mereka melakukan ini, pikiran akan menjadi bingung; mereka tidak akan mampu menanggung tekanan untuk menggali secara mendalam guna mengetahui makna hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa penutup dalam sejarah dunia ini.

Ketika kitab Daniel dan Wahyu dipahami dengan lebih baik, orang-orang percaya akan memiliki pengalaman rohani yang sama sekali berbeda. Mereka akan diberi kilasan-kilasan tentang gerbang-gerbang surga yang terbuka sedemikian rupa sehingga hati dan pikiran akan terkesan oleh karakter yang harus dikembangkan semua orang agar dapat mengalami kebahagiaan yang akan menjadi upah bagi orang yang suci hatinya.

Tuhan akan memberkati semua orang yang dengan rendah hati dan lemah lembut berusaha memahami apa yang diwahyukan dalam Kitab Wahyu. Kitab ini mengandung begitu banyak hal yang sarat akan kekekalan dan penuh kemuliaan sehingga semua yang membacanya dan menyelidikinya dengan sungguh-sungguh menerima berkat yang diperuntukkan bagi mereka 'yang mendengar kata-kata nubuat ini dan menuruti apa yang tertulis di dalamnya'.

Satu hal yang pasti akan dipahami dari mempelajari Wahyu—bahwa hubungan antara Allah dan umat-Nya itu erat dan pasti.

Terlihat suatu keterkaitan yang menakjubkan antara alam semesta surga dan dunia ini. Hal-hal yang diwahyukan kepada Daniel kemudian dilengkapi oleh wahyu yang diberikan kepada Yohanes di Pulau Patmos. Kedua kitab ini sebaiknya dipelajari dengan saksama. Dua kali Daniel bertanya, “Berapa lama lagi sampai kesudahan waktu?”

Dan aku mendengar, tetapi aku tidak mengerti; lalu aku berkata, Ya Tuhanku, bagaimana kesudahan semua ini? Dan Ia berkata, Pergilah, Daniel, sebab kata-kata ini ditutup dan dimeteraikan sampai pada waktu kesudahan. Banyak orang akan dimurnikan, diputihkan, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan tetap berbuat fasik; dan tidak seorang pun dari orang fasik itu akan mengerti; tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti. Dan sejak waktu korban sehari-hari dihapuskan dan kekejian yang membinasakan didirikan, akan ada seribu dua ratus

sembilan puluh hari. Berbahagialah orang yang menanti dan mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari. Tetapi engkau, pergilah sampai pada kesudahan; sebab engkau akan beristirahat, dan pada akhir hari-hari itu engkau akan berdiri untuk menerima bagianmu.

Singa dari suku Yehuda-lah yang membuka segel kitab itu dan memberikan kepada Yohanes wahyu tentang apa yang harus terjadi pada hari-hari terakhir ini.

Daniel berdiri pada tempatnya untuk menyampaikan kesaksiannya yang dimeteraikan sampai waktu kesudahan, ketika pekabaran malaikat pertama harus dimaklumkan kepada dunia kita. Hal-hal ini adalah teramat penting pada hari-hari terakhir ini; tetapi sementara 'banyak orang akan dimurnikan, diputihkan, dan diuji,' 'orang-orang fasik akan berlaku fasik; dan tidak seorang pun dari orang fasik itu akan mengerti.' Betapa benarnya hal ini! Dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah; dan mereka yang tidak mau menerima terang mengenai hukum Allah tidak akan memahami pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Kitab Daniel dibukakan dalam Wahyu kepada Yohanes, dan membawa kita maju ke adegan-adegan terakhir dari sejarah bumi ini.

"Akankah saudara-saudara kita mengingat bahwa kita sedang hidup di tengah-tengah bahaya hari-hari terakhir? Bacalah Wahyu dalam kaitannya dengan Daniel. Ajarkan hal-hal ini." Testimonies to Ministers, 112-115.